

MEMBANGUN GENERASI DESA YANG CERDAS DAN RELIGIUS MELALUI EDUKASI KIMIA RAMAH LINGKUNGAN, BAHASA INGGRIS DASAR, DAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DESA BELITAR SEBERANG KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU

Barata Harsena Dewa ¹⁾, Rika Partikasari ²⁾, Rachmat Rifky Septian ³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Dehasen Bengkulu

E-Mail:

barataharsena@unived.ac.id¹⁾, rkpar@unived.ac.id²⁾, rachmatrifkyseptian@unived.ac.id³⁾

Submitted:

25-06-2025

Accepted:

27-07-2025

Published:

28-07-2025

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Belitar Seberang, Kabupaten Rejang Lebong. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada generasi muda desa melalui tiga fokus utama, yaitu: (1) Edukasi Kimia Ramah Lingkungan, (2) Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar, dan (3) Pendidikan Akhlak dan Karakter. Sasaran kegiatan adalah anak-anak dan remaja desa berjumlah 40 orang, yang mengikuti rangkaian kegiatan sejak pagi hingga siang hari. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi eksperimen, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan simulasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan juga mampu menumbuhkan semangat belajar, kepedulian terhadap lingkungan, keberanian berbahasa asing, dan nilai-nilai moral dasar. Luaran dari kegiatan ini berupa artikel publikasi ilmiah yang mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan. Kegiatan ini memberikan manfaat tidak hanya bagi masyarakat sasaran, tetapi juga bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan peran Tridharma Perguruan Tinggi. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan berbasis praktik sangat efektif dalam menjangkau generasi muda di wilayah pedesaan.

Kata kunci: pengabdian Masyarakat; edukasi kimia; bahasa Inggris dasar; pendidikan akhlak; generasi muda desa

ABSTRACT

This Community Service activity was carried out by the Computer Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Dehasen Bengkulu, during the even semester of the 2024/2025 Academic Year in Belitar Seberang Village, Rejang Lebong Regency. The aim of this activity is to provide education to the village's young generation through three main focuses: (1) Eco-friendly Chemistry Education, (2) Basic English Learning, and (3) Moral and Character Education. The target participants were 40 children and teenagers from the village, who took part in the activities from morning until noon. The methods used included interactive lectures, experimental demonstrations, educational games, group discussions, and simulations. The results of the activity showed that the participants demonstrated improved understanding and interest in the topics delivered. The program also succeeded in fostering a spirit of learning,

Corresponding

Author:

Barata Harsena
Dewa

environmental awareness, confidence in using a foreign language, and basic moral values. The outcomes of this activity include a scientific publication article documenting the process and results. This activity has provided benefits not only to the target community but also to students and lecturers in carrying out the Tri Dharma of Higher Education. The success of this activity indicates that enjoyable and practice-based educational approaches are highly effective in engaging young generations in rural areas.

Keywords: community service; chemistry education; basic English; moral education; rural youth

PENDAHULUAN

Pembangunan bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat karakter dan memiliki kepedulian sosial-lingkungan. Kajian literatur menunjukkan bahwa idealnya SDM unggul dibentuk melalui pendidikan multi-dimensi yang mencakup aspek intelektual, moral, serta empati sosial (Amaliyah & Fadilah, 2025; Lestari et al., 2025; Suarningsih et al., 2024). Pemerintah menempatkan penguatan karakter sebagai salah satu strategi utama pembangunan SDM menjelang Indonesia Emas 2045 (Yandri, 2022).

Di Indonesia, disparitas akses dan kualitas pendidikan antara kawasan kota dan desa masih nyata. Kesenjangan ini tercermin dari rendahnya literasi dasar dan pemahaman sains di daerah terpencil. Anak-anak di pedesaan sering mengalami kesulitan dalam penguasaan bahasa Inggris dasar, terutama di tingkat sekolah dasar, karena terbatasnya pembelajaran nonformal yang komunikatif (Eniati & Numertayasa, 2024).

Selain itu, pembelajaran kimia di banyak sekolah cenderung abstrak dan kurang terkait kehidupan sehari-hari. Pendekatan berbasis lingkungan dan konteks lokal, seperti eksperimen praktis berbahan alami, terbukti meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi kimia (Ratiana, 2023). Pengembangan modul kimia kontekstual juga memperlihatkan efektivitas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA (Harahap, 2024).

Pendidikan karakter yang efektif dapat dibangun melalui pengintegrasian nilai lokal ke dalam proses pembelajaran. Misalnya, nilai seperti gotong royong, religius, toleransi, dan kepedulian lingkungan diintegrasikan melalui tradisi budaya lokal, yang terbukti memperkuat karakter anak sekolah dasar (Lestari & Utami, 2024). Penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar era digital juga menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek spiritual, sosial, emosional, dan intelektual (Kusumadinata et al., 2024).

Dalam konteks pengabdian masyarakat, program pembelajaran bahasa Inggris dasar telah dilaksanakan di desa wisata di beberapa daerah, seperti di Desa Ngawis (Gunungkidul) dan Desa Cisaat, menunjukkan bahwa metode interaktif kontekstual mampu meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris warga desa (Djumadin et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berangkat dari sejumlah permasalahan nyata yang ditemukan di Desa Belitar Seberang, Kabupaten Rejang Lebong, khususnya yang berkaitan dengan aspek pendidikan, pengetahuan sains, kemampuan berbahasa asing, serta pembinaan akhlak generasi muda. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi rendahnya akses dan kualitas pembelajaran tambahan di luar sekolah, kurangnya pemahaman dan kepedulian terhadap ilmu pengetahuan yang kontekstual dan ramah lingkungan, minimnya penguasaan bahasa Inggris dasar, serta kurangnya pembinaan karakter dan pendidikan akhlak secara terstruktur. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa masih terbatas, padahal mahasiswa sebagai calon pendidik dan intelektual muda memiliki peran penting dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajari untuk menjawab kebutuhan lokal.

Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Belitar Seberang, khususnya generasi muda, melalui pendekatan pendidikan terpadu yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan bahasa, dan pembentukan karakter. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memberikan edukasi dasar mengenai kimia yang kontekstual dan ramah lingkungan melalui eksperimen berbasis bahan alami di sekitar desa, (2) meningkatkan kemampuan dasar berbahasa Inggris anak-anak dan remaja desa melalui pembelajaran interaktif dan menyenangkan, (3) menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui pembelajaran karakter dan spiritual, (4) meningkatkan peran serta mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis Tridharma Perguruan Tinggi, serta (5) menumbuhkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam membangun pendidikan alternatif yang berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat. Bagi masyarakat Desa Belitar Seberang, kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kesadaran lingkungan, sekaligus memperkuat karakter serta kepribadian religius generasi muda. Bagi mahasiswa dan dosen pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana penguatan kompetensi sosial dan profesional, wadah implementasi ilmu secara langsung, serta ajang aktualisasi Tridharma Perguruan Tinggi. Sementara bagi Universitas Dehasen Bengkulu, kegiatan ini memperkuat citra sebagai perguruan tinggi yang aktif dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal, serta membuka peluang pengembangan program kolaboratif berkelanjutan dengan pemerintah desa dan komunitas lokal.

METODE

Untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan pendekatan sistematis dan terpadu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut (Suarman & Mulawarman, 2024):

1. Identifikasi dan Pendalaman Masalah di Lapangan

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi langsung dengan aparat desa, guru, orang tua, dan anak-anak untuk menggali kebutuhan nyata serta kondisi sosial-pendidikan di Desa Belitar Seberang.

2. Perancangan Materi dan Metode Kegiatan

Tim menyusun silabus dan materi kegiatan sesuai dengan tiga fokus utama:

- Edukasi Kimia Ramah Lingkungan: Menggunakan eksperimen sederhana dengan bahan-bahan lokal.
- Bahasa Inggris Dasar: Menggunakan metode bermain sambil belajar, seperti flashcard, lagu, percakapan dasar, dan simulasi.
- Pendidikan Akhlak: Disampaikan melalui cerita, diskusi kelompok kecil, dan kegiatan reflektif.

Metode pembelajaran dirancang menyenangkan dan komunikatif, dengan mempertimbangkan usia dan latar belakang peserta.

3. Pelaksanaan Kegiatan Secara Langsung di Masyarakat

Kegiatan dilakukan dalam bentuk sesi kelas mini yang melibatkan anak-anak dan remaja desa. Masing-masing sesi dipandu oleh mahasiswa dan dosen dengan pendekatan:

- Demonstrasi dan praktik langsung untuk topik kimia
- Latihan komunikasi dasar dan permainan edukatif untuk bahasa Inggris
- Diskusi nilai dan simulasi perilaku positif untuk pendidikan akhlak

4. Evaluasi dan Refleksi Bersama

Setiap akhir sesi, dilakukan refleksi dan evaluasi sederhana untuk mengetahui pemahaman peserta, seperti:

- Tanya jawab interaktif
- Lembar umpan balik
- Dokumentasi respon peserta secara naratif

5. Penyusunan dan Publikasi Artikel Ilmiah

Seluruh rangkaian kegiatan akan didokumentasikan dan dianalisis sebagai bahan penulisan artikel ilmiah yang mencerminkan pendekatan, proses, hasil, serta rekomendasi implementatif bagi program serupa di tempat lain.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Juni 2025, bertempat di Balai Desa Belitar, Bengkulu. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 12.00 WIB.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anak-anak dan remaja yang berasal dari Desa Belitar Seberang, Kabupaten Rejang Lebong. Peserta dipilih secara langsung melalui koordinasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta orang tua setempat yang memiliki ketertarikan untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam kegiatan edukatif.

Peserta dikelompokkan secara fleksibel berdasarkan rentang usia dan tingkat kemampuan awal, terutama dalam kegiatan bahasa Inggris dan edukasi sains, agar pendekatan pembelajarannya lebih efektif. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki semangat yang besar dalam mengikuti berbagai sesi yang diselenggarakan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif kepada peserta, tetapi juga menjadi sarana penguatan karakter, kedisiplinan, dan kepercayaan diri dalam belajar bersama di luar ruang kelas formal.

Materi yang Disampaikan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan edukasi dasar yang relevan bagi anak-anak dan remaja di Desa Belitar Seberang. Materi disusun secara tematik dan terpadu, mencakup tiga aspek utama: edukasi kimia ramah lingkungan, pembelajaran bahasa Inggris dasar, serta penguatan pendidikan akhlak. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sesi-sesi interaktif yang berlangsung sejak pagi hingga siang hari, dengan pendekatan menyenangkan, kontekstual, dan partisipatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Program Studi Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu di Desa Belitar Seberang berlangsung pada hari dan tanggal yang telah direncanakan, yaitu dalam satu rangkaian kegiatan penuh sejak pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari anak-anak dan remaja usia sekolah dasar dan menengah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar, tertib, dan mendapat sambutan yang antusias dari peserta maupun masyarakat setempat. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Konsep Kimia Ramah Lingkungan**
Melalui eksperimen sederhana seperti pembuatan indikator alami dari kol ungu dan kunyit, peserta mampu memahami bahwa ilmu kimia tidak harus rumit dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi saat diminta melakukan praktik langsung. Sebagian besar peserta dapat mengikuti instruksi dengan baik dan menyimpulkan hasil eksperimen secara sederhana.
- **Meningkatnya Kemampuan Dasar Bahasa Inggris Peserta**
Dalam sesi pembelajaran bahasa Inggris dasar, peserta diperkenalkan pada sapaan, pengenalan diri, serta kosakata sehari-hari yang berkaitan dengan benda-benda di rumah dan sekolah. Melalui permainan edukatif dan latihan percakapan, peserta terlihat aktif dan berani mencoba menggunakan bahasa Inggris. Beberapa peserta bahkan mampu menyusun kalimat pendek dengan percaya diri.
- **Penanaman Nilai Akhlak dan Karakter secara Menyenangkan**
Pada sesi pendidikan akhlak, peserta diajak untuk mendiskusikan nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang tua. Kegiatan ini disampaikan melalui cerita inspiratif dan simulasi peran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta dapat memahami pesan moral yang disampaikan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan reflektif dengan baik.
- **Tingginya Partisipasi dan Antusiasme Peserta**
Seluruh sesi kegiatan berlangsung dengan interaktif. Peserta aktif menjawab pertanyaan, mengikuti praktik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Bahkan setelah kegiatan selesai, beberapa peserta menyampaikan keinginan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan di kemudian hari.
- **Terjalannya Kerja Sama Positif antara Tim Pengabdian dan Masyarakat Desa**
Kegiatan ini juga membuahkan hasil non-akademik berupa terbangunnya komunikasi yang baik antara pihak kampus dan masyarakat desa. Aparat desa menyambut baik kehadiran tim pengabdian dan berharap dapat menjalin kerja sama lanjutan dalam program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Pemberian Materi

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan edukasi yang bermakna bagi generasi muda desa dengan pendekatan yang ramah, menyenangkan, dan berorientasi pada pembentukan karakter serta penguatan literasi dasar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan mengajar, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan masyarakat secara nyata.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik, bahasa, dan nilai-nilai karakter mampu menjawab kebutuhan dasar anak-anak dan remaja di Desa Belitar Seberang. Tiga aspek utama yang disampaikan—kimia ramah lingkungan, bahasa Inggris dasar, dan pendidikan akhlak—mendapat respon positif dan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan eksperimen kimia sederhana yang menggunakan bahan alami seperti kol ungu, kunyit, dan air jeruk nipis terbukti mampu menarik minat peserta serta memudahkan mereka memahami konsep dasar pH dan perubahan warna sebagai indikator. Menurut Harlen (1999), pembelajaran sains pada anak akan lebih bermakna jika dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata yang mereka lihat dan rasakan. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pendidikan sains tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Sanjaya, 2006). Dalam hal ini, anak-anak diajak mengenali bahan-bahan lokal yang ternyata memiliki potensi ilmiah, sehingga ilmu tidak lagi terasa asing atau sulit.

Pembelajaran bahasa Inggris dasar melalui permainan, lagu, dan aktivitas komunikasi ringan telah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan komunikatif (*communicative language teaching*) menjadi kunci dalam memotivasi peserta untuk berani mencoba berbahasa Inggris, sebagaimana ditegaskan oleh Richards & Rodgers (2001), bahwa bahasa akan lebih mudah dipelajari dalam konteks sosial yang alami dan menarik. Sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan kosakata dan keberanian dalam melakukan perkenalan diri sederhana. Hal ini menandakan bahwa metode belajar sambil bermain masih relevan untuk diterapkan dalam pendidikan nonformal di pedesaan, sebagai pelengkap pembelajaran formal yang mereka terima di sekolah.

Sesi pendidikan akhlak menekankan pada pembentukan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta tanggung jawab pribadi. Nilai-nilai ini disampaikan melalui cerita inspiratif, simulasi, dan diskusi kelompok. Strategi ini sejalan dengan pendekatan *character education* menurut Lickona (1992), yang menyarankan bahwa pendidikan karakter harus disampaikan dengan pendekatan afektif dan keteladanan. Peserta terlihat antusias menanggapi cerita dan mampu mengaitkan nilai-nilai moral dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti membantu orang tua, tidak berbohong, dan menjaga kebersihan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan nilai dalam kegiatan nonformal juga efektif dalam pembentukan kepribadian dan perilaku sosial anak-anak.



Gambar 3. Foto Bersama

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi tim pelaksana, terutama mahasiswa, dalam mengembangkan keterampilan mengajar, berinteraksi dengan masyarakat, serta beradaptasi dengan dinamika lapangan. Seperti disampaikan oleh Astin (1993), keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terbukti memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman dan meningkatkan kepedulian sosial mereka. Mahasiswa mendapatkan ruang praktik nyata untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Di sisi lain, dosen

dapat memperkuat perannya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian. Secara umum, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat sasaran, tetapi juga memperkaya pengalaman akademik dan sosial bagi tim pelaksana. Kegiatan ini mampu menjembatani kesenjangan antara dunia kampus dan realitas masyarakat, serta menjadi wujud nyata dari kontribusi keilmuan dalam pembangunan karakter dan literasi dasar masyarakat desa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Dehasen Bengkulu pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Belitar Seberang telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun pihak penyelenggara. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, kegiatan PKM ini berhasil memberikan edukasi dasar dalam bidang kimia ramah lingkungan melalui eksperimen sederhana yang menyenangkan, di mana peserta mampu memahami konsep dasar sains dan mengenali potensi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris dasar yang dikemas melalui permainan, lagu, dan latihan percakapan juga terbukti meningkatkan antusiasme serta kemampuan dasar peserta, terutama dalam penguasaan kosakata, sapaan, dan pengenalan diri.

Selain itu, materi pendidikan akhlak yang disampaikan secara interaktif melalui cerita dan diskusi kelompok mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang tua maupun sesama. Partisipasi aktif peserta serta dukungan dari masyarakat dan perangkat desa menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif serta menyenangkan di luar lingkungan sekolah formal. Bagi mahasiswa dan dosen pelaksana, kegiatan ini menjadi wadah nyata untuk menerapkan keilmuan di lapangan, memperkuat kompetensi sosial, serta menjalankan peran perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Luaran kegiatan berupa artikel ilmiah yang mendokumentasikan pelaksanaan PKM ini diharapkan menjadi kontribusi akademik sekaligus referensi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam membangun generasi muda desa yang cerdas secara intelektual, terampil secara sosial, dan berkarakter secara moral.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat FKIP Universitas Dehasen Bengkulu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Belitar Seberang, Kabupaten Rejang Lebong, atas sambutan hangat, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Kepala Desa beserta perangkatnya, tokoh masyarakat, orang tua, serta seluruh peserta kegiatan yang dengan penuh antusias mengikuti setiap rangkaian program.

Kerja sama dan keterbukaan masyarakat Desa Belitar Seberang menjadi faktor penting dalam kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk mendukung program-program edukasi dan pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Amaliyah, R., & Fadilah, S. (2025). Program Pelatihan Keterampilan untuk Efisiensi Kerja PT Matra Digital Group Palembang. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 104-112.
- Astin, A. W. (1993). *What matters in college? Four critical years revisited*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Djumadin, Z., Soleman, M., & Muhammad, F. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Pendidikan Bahasa Inggris di Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(2), 173-178. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2832>
- Eniati, N., & Numertayasa, I. (2024). Analisis Kesulitan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Desa Pesaban. *Jurnal Nusantara Global*. 5(4), 1788-1794. <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/nusra/article/view/3492>
- Harahap, S. (2024). Pengembangan modul pembelajaran kimia berbasis kontekstual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 50-61. <https://www.researchgate.net/publication/386552194>
- Harlen, W. (1999). *Children's learning in science: Research and implications for teaching*. London: Paul Chapman.
- Kusumadinata, A. A., Sumah, A. S. W., Suryatna, U., & Laila, H. N. A. (2024). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Belajar Sore. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*. 2(1), 1-12. <https://www.ejournal.ppsunisti.ac.id/index.php/jurdianpasti/article/download/189/151/>
- Lestari, B. W., Lewenussa, R., & Sapulete, H. (2025). Analisis Pengaruh Employee Angement dan Human Relation terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Bank Papua Cabang Kota Sorong. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 89-97.
- Lestari, E. F. L., & Utami, P. S. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung Dalam Mitologi Jawa Tradisi Seret Gedhang di Desa Summersari Tumpang Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 230-244. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/download/9659/3142/>
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Ratiana, E. (2023). Penerapan Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Materi Asam Basa Siswa Kelas XI MIPA1 SMA Negeri 1 Piyungan. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-13. <https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/179>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and methods in language teaching (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Suarman, S., & Mulawarman, L. (2024). Edukasi Manajemen Bisnis Guna Mengoptimalkan Pengelolaan BUMDes di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 1-8.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61-73. <https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer/article/view/100>

Yandri, A. (2022). *Pendidikan karakter: Peranan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas*. Retrieved from Direktorat Guru Pendidikan Dasar website: <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>.